

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Landasan Teori

Penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah (UDPS) terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia tahun 2014 - 2018 membutuhkan kajian teori sebagai berikut :

1. Pengungkapan

Teori pengungkapan (*disclosure*) dikemukakan oleh John Wiley (1998) mengatakan bahwa pengungkapan adalah informasi yang diberikan oleh perusahaan kepada pihak-pihak yang berkepentingan mengenai keadaan perusahaan. Suatu pengungkapan harus membuat semua informasi termasuk informasi kuantitatif dan komponen kualitatif, bahkan setiap kejadian yang terjadi dengan tiba-tiba yang dapat mempengaruhi posisi keuangan harus diungkapkan secara khusus untuk membantu para pengguna laporan tahunan.

Menurut William R Scott (2012:15) terdapat dua jenis pengungkapan yang dipublikasikan perusahaan yaitu pengungkapan sukarela (*voluntary disclosure*) dan pengungkapan wajib (*mandatory disclosure*). Tetapi dalam penelitian ini fokus pada pengungkapan sukarela, karena jenis penyampaian informasi keuangan perusahaan pada publik yang diungkapkan secara sukarela di dalam laporan keuangan, tanpa ada kewajiban yang mengaturnya. Pengungkapan sukarela yang dilakukan perusahaan tersebut

berperan melengkapi informasi yang bersifat wajib. Semakin luas cakupan oleh perusahaan, maka semakin baik pula pemahaman pasar atas perusahaan sehingga menurunkan ketidakpastian akibat asimetri informasi.

2. Islamic Social Reporting (ISR)

Islamic Social Reporting (ISR) adalah bentuk tanggung jawab perusahaan terhadap lingkungannya bagi kepedulian sosial maupun tanggung jawab lingkungan dengan tidak mengabaikan kemampuan dari pada perusahaan yang sesuai dengan prinsip Islam. Salah satu cara untuk menilai pelaporan tanggung jawab sosial perusahaan secara syariah dan untuk menekankan pada keadilan sosial terkait pelaporan mengenai lingkungan, kepentingan minoritas dan karyawan yaitu dengan menggunakan indeks *Islamic Social Reporting* (ISR). *Islamic Social Reporting* (ISR) memiliki dua tujuan utama yaitu yang pertama sebagai akuntabilitas kepada Allah SWT dan komunitas. Kemudian yang kedua untuk meningkatkan transparansi kegiatan bisnis dengan cara memberikan informasi yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan spiritual para pembuat keputusan muslim (Ari Kristin, 2018).

Pada penelitian ini menggunakan teori *stakeholders* dan *Shariah Enterprise Theory* (SET). Teori *stakeholders* menyatakan bahwa manajemen memberikan informasi kepada para pengguna sehingga dapat mempertahankan kesuksesan perusahaan. Hal tersebut dikarenakan keberadaan, keberlanjutan dan kesuksesan suatu perusahaan bergantung pada dukungan terus-menerus dari para pemangku kepentingan (Ullman,

1985) dalam (Othman *et.al*, 2009). Oleh karena itu, penting bagi manajemen untuk mengidentifikasi, mengevaluasi dan menyebarkan informasi yang berkaitan dengan informasi sosial dan lingkungan sesuai dengan permintaan dari para pemangku kepentingan (Zain, 1999) dalam (Othman *et.al*, 2009). Sedangkan *Shariah Enterprise Theory* (SET) menggunakan prinsip yang berbentuk pertanggungjawaban utamanya kepada Allah, yang kemudian dijabarkan lagi pada bentuk pertanggungjawaban pada umat manusia dan lingkungan alam. Sehingga pada teori ini terdapat pandangan bahwa perusahaan berbasis syariah dalam hal ini bank syariah merupakan bagian dari khalifah Allah yang diberi amanah untuk mengelolah sumber daya dan mendistribusikannya pada seluruh makhluk dimuka bumi secara adil (Nia Fajriyatun Nadlifiyah, 2017).

Indeks *Islamic Social Reporting* (ISR) adalah item-item pengungkapan yang digunakan sebagai indikator dalam pelaporan kinerja sosial institusi bisnis syariah. Haniffa (2002) membuat 5 tema pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yaitu tema keuangan dan investasi, tema produk dan jasa, tema karyawan, tema masyarakat dan tema lingkungan hidup. Kemudian dikembangkan oleh Othman (2009) dengan menambahkan 1 tema pengungkapan yaitu tema tata kelola perusahaan. Yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Tema keuangan dan investasi

Pada tema ini perusahaan dilarang melakukan riba, kegiatan yang mengandung ketidakjelasan (*gharar*), zakat, Kebijakan dalam mengatasi keterlambatan pembayaran piutang dan penghapusan piutang tak tertagih, *Current value balance sheet* dan Pernyataan nilai tambah perusahaan.

b. Tema produk dan jasa

Pada tema ini terdapat tanggung jawab bagi perusahaan untuk mengungkapkan semua produk dan jasa yang masuk dalam kategori *haram* (dilarang) seperti minuman keras, babi, perjudian. Karena pengungkapan tersebut sangat dibutuhkan oleh masyarakat muslim yang peduli dengan status halal dalam sebuah produk dan jasa.

c. Tema karyawan

Segala sesuatu yang berkaitan dengan tenaga kerja pada konteks pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* berasal dari konsep etika dan keadilan. Seorang tenaga kerja harus diperlakukan secara adil dan diberikan haknya. Dalam tema ini masyarakat Islam perlu mengetahui bagaimana perusahaan menangani tenaga kerja secara adil melalui pengungkapan informasi seperti upah, sifat pekerjaan, jam kerja per hari, cuti tahunan, kesehatan dan kesejahteraan, kebijakan mengenai hal keagamaan, dukungan kepada tenaga kerja berupa pendidikan dan pelatihan, kesempatan yang sama, dan lingkungan kerja. Sesuai dengan penjelasan diatas, maka kriteria yang ditentukan pada pengungkapan tema tenaga kerja adalah karakteristik pekerjaan yang meliputi jumlah jam

kerja, hari libur dan rasio gaji, program pendidikan dan pelatihan bagi karyawan, kesempatan yang sama, keterlibatan karyawan, kesehatan dan keselamatan kerja, lingkungan kerja, perekrutan khusus dan terdapat tempat ibadah untuk karyawan.

d. Tema masyarakat

Pada tema ini konsep dasar dari *ummah* (umat), *amanah* (dipercaya) dan *adl* (adil). Dimana pada konsep tersebut menekankan pada pentingnya saling berbagi dan saling meringankan beban orang lain di dalam sebuah masyarakat. perusahaan harus mengungkapkan perannya dalam meningkatkan pembangunan ekonomi dan mengatasi masalah sosial misalnya buta huruf, beasiswa dan lain-lain dari masyarakat dimana perusahaan beroperasi. Sesuai dengan penjelasan diatas, maka kriteria yang ditentukan pada pengungkapan tema masyarakat yaitu shodaqoh, donasi, wakaf, Qard Hasan (pinjaman tanpa imbalan), zakat atau sumbangan dari karyawan atau nasabah, pendidikan (pendirian sekolah, bantuan pada sekolah dalam finansial atau non finansial, beasiswa), bantuan kesehatan, pemberdayaan ekonomi, kepedulian terhadap anak yatim piatu, pembangunan atau renovasi masjid, kegiatan kepemudaan, kegiatan sosial lainnya (pemberian buku dan lain-lain).

e. Tema lingkungan hidup

Pada tema ini konsep yang mendasari adalah *mizan*, *i'tidal*, *khalifah*, dan akhirat. Perusahaan yang kegiatan operasionalnya berkaitan dengan alam diharuskan untuk tidak melakukan kegiatan yang merusak dan

membahayakan lingkungan alam. Karena sangat penting bagi seluruh makhluk hidup untuk melindungi alam sekitar. Kriteria yang ditentukan pada pengungkapan tema lingkungan yaitu konservasi lingkungan, perlindungan terhadap flora dan fauna yang liar atau terancam punah, polusi, perbaikan dan pembuatan sarana umum, audit lingkungan dan kebijakan manajemen lingkungan.

f. Tema tata kelola perusahaan

Kriteria yang ditentukan pada pengungkapan tema masyarakat yaitu profil dan strategi organisasi, struktur organisasi, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan komisaris, kelengkapan dan pelaksanaan tugas komite, pelaksanaan tugas dan tanggung jawab Dewan Pengawas Syariah (DPS), fungsi kepatuhan bank, fungsi audit internal, fungsi audit eksternal, dan transparansi kondisi keuangan dan non keuangan.

3. Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan merupakan tingkat identifikasi besar atau kecilnya suatu perusahaan. Perusahaan besar biasanya melakukan aktivitas yang lebih banyak dan memiliki dampak yang besar terhadap para *stakeholdersnya*. Perusahaan yang berukuran lebih besar cenderung memiliki permintaan publik (*public demand*) terhadap informasi yang lebih tinggi dibanding perusahaan yang berukuran lebih kecil. Hal ini disebabkan banyaknya jumlah *stakeholders* pada bank syariah adalah mayoritas beragama Islam dimana mereka memiliki kebutuhan pemenuhan informasi kegiatan yang ada pada tempat mereka berinvestasi. Melakukan pengungkapan informasi tanggung

jawab sosial secara Islami adalah cara untuk memenuhi kebutuhan spiritual perusahaan tidak hanya kepada *stakeholders*nya tetapi juga kepada Allah SWT (Febry Ramadhani, 2016).

4. Profitabilitas

Menurut Kasmir (2011:196) mengatakan bahwa rasio profitabilitas merupakan rasio untuk menilai kemampuan perusahaan dalam mencari keuntungan atau laba dalam suatu periode tertentu. Rasio ini juga memberikan ukuran tingkat efektivitas manajemen suatu perusahaan yang ditunjukkan dari laba yang dihasilkan dari penjualan atau dari pendapatan investasi.

Menurut teori *stakeholder* yang dikemukakan oleh Othman (2009) mengatakan bahwa perusahaan pada posisi menguntungkan akan cenderung melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas dalam laporan tahunannya. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi membuat manajemen memiliki kebebasan dan kemudahan untuk menyatakan program tanggung jawab sosialnya yang luas kepada para *stakeholders*. Apabila perusahaan sedang mendapatkan keuntungan yang tinggi maka manajer akan termotivasi untuk mengungkapkan informasi rinci dalam rangka mendukung kelanjutan posisi mereka dan jumlah total kompensasi yang diterima oleh pegawai sebagai imbalan dari jasa yang sudah dikerjakannya (*remunerasi*). Sedangkan ketika keuntungan menurun maka manajer akan memberikan informasi yang kurang dalam rangka menyembunyikan alasan kerugian atau keuntungan yang menurun. Oleh karena itu, akan lebih menguntungkan bagi

perusahaan untuk melakukan pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*. Perusahaan dengan keuntungan yang tinggi akan melakukan pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)* sebagai bentuk akuntabilitas dan transparansi kepada para pemilik modal atas dana-dana yang telah diinvestasikan. Perusahaan melakukan pengungkapan tanggung jawab sosial tidak hanya menjelaskan mengenai apa saja tindakan perusahaan yang dapat meningkatkan kualitas hidup masyarakat dan lingkungan, tetapi juga pengungkapan mengenai apakah tindakan operasional, transaksi dan praktik yang dilakukan perusahaan telah sesuai dengan syariah Islam (Febry Ramadhani, 2016).

5. Leverage

Leverage menggambarkan rasio yang digunakan untuk mengukur sampai sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan hutang. Artinya berapa besar beban hutang yang ditanggung perusahaan dibandingkan dengan aktivanya. Dalam arti luas dikatakan bahwa rasio *leverage* digunakan untuk mengukur kemampuan perusahaan untuk membayar seluruh kewajibannya, baik jangka pendek maupun panjang apabila perusahaan dibubarkan (Kasmir, 2011:151). Penggunaan rasio *leverage* ini disesuaikan dengan tujuan perusahaan artinya perusahaan dapat menggunakan rasio *leverage* secara keseluruhan atau sebagian masing-masing jenis rasio *leverage* yang ada. Rasio *leverage* ini diukur menggunakan rasio *Debt Equity Ratio (DER)*.

Sesuai dengan teori keagenan (*Agency Theory*), manajemen perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan

tanggung jawab sosialnya agar tidak menjadi sorotan bagi pemegang hutang (*debtholders*). Dengan tingkat *leverage* yang tinggi maka perusahaan bisa dianggap melakukan pelanggaran terhadap kontrak hutang. Untuk menghindari hal ini maka manajer akan berusaha untuk menyelamatkan kondisi keuangan perusahaan dengan cara mengurangi biaya-biaya termasuk biaya untuk pengungkapan pertanggungjawaban sosial (Arry Eksandy, 2018).

6. Umur Perusahaan

Menurut Ari Kristin (2018) mengatakan bahwa umur perusahaan dapat mencerminkan seberapa besar perusahaan tersebut. Seberapa besar suatu perusahaan dapat digambarkan dalam kedewasaan perusahaan. Kedewasaan perusahaan akan membuat perusahaan yang bersangkutan memahami apa yang diinginkan oleh *stakeholder*. Perusahaan yang sudah lama berdiri tentunya akan mendapat perhatian lebih dari masyarakat luas. Dengan demikian, tentunya perusahaan yang sudah lama berdiri akan selalu menjaga stabilitas dan citra perusahaan. Untuk menjaga stabilitas dan citra, perusahaan akan berusaha mempertahankan dan meningkatkan kinerjanya. Pengukuran umur perusahaan dihitung sejak berdirinya perusahaan sampai dengan data observasi *annual report* dibuat. Dari *annual report* yang diterbitkan perusahaan akan mengungkapkan seberapa bagus kemampuan dalam menjaga stabilitas dan citra perusahaan.

7. Ukuran Dewan Pengawas Syariah (UDPS)

Ukuran dewan pengawas syariah adalah banyaknya jumlah anggota dewan pengawas syariah dalam suatu perusahaan. Anggota dewan pengawas syariah yang memenuhi persyaratan kompetensi merupakan pihak-pihak yang memiliki pengetahuan dan pengalaman di bidang syariah muamalah dan pengetahuan di bidang perbankan serta pengetahuan di bidang keuangan secara umum. Pengawasan perbankan syariah mencakup dua hal yaitu yang pertama pengawasan dari aspek keuangan, kepatuhan pada perbankan secara umum, dan prinsip kehati-hatian bank.

Dewan pengawas syariah yang besar akan menjalankan tugas untuk memastikan kepatuhan bank syariah terhadap hukum dan prinsip Islam lebih baik dan diharapkan bahwa mereka juga akan berperan dalam mewajibkan aktivitas sosial dan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) bank syariah. Sehingga dapat diduga bahwa bank dengan keberadaan dewan pengawas syariah akan melakukan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan lebih baik. Semakin banyak jumlah dewan pengawas syariah dapat meningkatkan level pengungkapan dan semakin besar jumlah anggota dewan pengawas syariah, maka kinerja bank semakin efektif sehingga pengungkapan tanggung jawab sosial secara Islami juga meningkat (Febry Ramadhani, 2016).

B. Hasil Penelitian Terdahulu

Berikut ini terdapat beberapa penelitian terdahulu yang digunakan sebagai referensi dalam penelitian ini yang berhubungan dengan variabel penelitian mengenai faktor-faktor yang berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yaitu ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah (UDPS).

Tabel 2.1 Hasil Penelitian Terdahulu

NO	NAMA PENELITI	VARIABEL	HASIL PENELITIAN
1	Febry Ramadhani (2016) Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Volume 3, Nomer 1 Februari 2016 ISSN : 2355-6854	Variabel Independen : Ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i> , Ukuran Dewan Pengawas Syariah. Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).	1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 3. Leverage berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 4. UDPS berpengaruh signifikan terhadap Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).
2	Nia Fajriyatun Nadlifiyah dan Nisful Laila (2017) Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan Volume 4 Nomer 1 Januari 2017. Print ISSN : 2407-1943 & Online ISSN : 2502-1508	Variabel Independen : Ukuran perusahaan, profitabilitas, umur perusahaan, likuiditas. Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).	1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 3. Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 4. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).

3	<p>Rita Rosiana, Bustanul Arifin, dan Muhamad Hamdani (2015)</p> <p>Jurnal Bisnis dan Manajemen Volume 5 Nomer 1 April 2015</p> <p>Print ISSN : 2087-2038 & Online ISSN : 2461-1182</p>	<p>Variabel Independen : Ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i>, Islamic Governance Score.</p> <p>Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 3. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 4. Islamic Governance Score (IGS) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).
4	<p>Umiyati dan Muhammad danis baiquni (2018)</p> <p>Jurnal Akuntansi dan Keuangan Islam Volume 6 Nomer 1 April 2018</p> <p>ISSN : 2549-3876</p>	<p>Variabel Independen : Ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i>.</p> <p>Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>.</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 3. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).
5	<p>Taufik, Marlina Widiandi dan Rafiqo (2015)</p> <p>Jurnal Manajemen dan Bisnis Sriwijaya Volume 13 Nomer 2 Juni 2015</p> <p>Print ISSN : 1412-4521 & Online ISSN : 2685-0885</p>	<p>Variabel Independen : Profitabilitas, <i>leverage</i>, Islamic Governance Score (IGS).</p> <p>Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 2. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 3. Islamic Governance Score (IGS) tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).
6	<p>A.Nur Abdi Pratama, Saiful Muchlis dan Idras Wahyuni (2018)</p> <p>Jurnal Ekonomi, Keuangan dan Perbankan Syariah Volume 1 Nomer 2</p>	<p>Variabel Independen : Ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i>, kepemilikan Institusional.</p> <p>Variabel</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).

	<p>April 2018 ISSN : 2597-4904</p>	<p>Dependen : Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).</p>	<p>3. Leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 4. Kepemilikan Institusional berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).</p>
7	<p>Ali Rama dan Meliawati (2014)</p> <p>Jurnal Ekonomi Syariah Volume 2 Nomer 1 2014</p> <p>Print ISSN : 2355-0228 & Online ISSN : 2502-8316</p>	<p>Variabel Independen : Ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i>, umur perusahaan.</p> <p>Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).</p>	<p>1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>. 2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 3. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 4. Umur perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i>.</p>
8	<p>Iwan setiawan, Haris Faulid Asnawi dan Hfiez Sofyani (2016)</p> <p>Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Volume 3 Nomer 2 2016</p> <p>Print ISSN : 2355-9462 & Online ISSN : 2528-1143</p>	<p>Variabel Independen : Ukuran perusahaan, profitabilitas, manajemen laba.</p> <p>Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).</p>	<p>1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 3. Manajemen laba tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan (ISR).</p>

9	<p>Santi Lestari (2016)</p> <p>Jurnal Akuntansi AKUNESA Volume 4 Nomer 2 Tahun 2016</p> <p>ISSN : 2302-1195</p>	<p>Variabel Independen : Ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i>, umur perusahaan, likuiditas</p> <p>Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 3. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 4. Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 5. Likuiditas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).
10	<p>Arry Eksandy (2018)</p> <p>Jurnal Akuntansi Maranatha Volume 10 Nomer 2 November 2018</p> <p>ISSN : 2460-0784</p>	<p>Variabel Independen : Ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i>.</p> <p>Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 2. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 3. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).
11	<p>Purnama Siddi, Libria Widiastuti, Yuli Chomsatu (2019)</p> <p>Jurnal Management Volume 1 Nomer 1 Juni 2019</p> <p>ISSN Print : 1694-0814 & ISSN Online : 1694-0784</p>	<p>Variabel Independen : Ukuran perusahaan, profitabilitas, kinerja lingkungan.</p> <p>Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 3. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan (ISR).
12	<p>Ari Kristin Prasetyoningrum (2018)</p>	<p>Variabel Independen : Ukuran perusahaan, profitabilitas, <i>leverage</i>, umur</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap

	Jurnal Perbankan dan Keuangan Islam Volume 2 Nomer 2 2018 Print ISSN : 2654-8577 & Online ISSN : 2654-8569	perusahaan Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR)	pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 3. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 4. Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).
13	Wahyu Alfianita, Suhendro, Anita Wijayanti (2018) Jurnal Ekonomi Paradigma Volume 19 Nomer 2 Agustus 2017 s/d Januari 2018 ISSN: 1693-0827	Variabel Independen : Ukuran perusahaan, profitabilitas, kinerja lingkungan. Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).	1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 3. Kinerja lingkungan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).
14	Arif Lukman (2017) Jurnal Jurnal Dinamika Akuntansi dan Bisnis Volume 4 Nomer 2 Tahun 2017 Print ISSN : 2355-9462 & Online ISSN : 2528-1143	Variabel Independen : Profitabilitas, penghargaan, kepemilikan. Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> .	1. Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 2. Penghargaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 3. Kepemilikan tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).
15	Siti Sara Rostiani dan Tuntun A. Sukanta (2018) Jurnal Akuntansi Bisnis dan Ekonomi Volume 4 Nomer 2 September 2018 ISSN : 2684-6756	Variabel Independen : Profitabilitas, <i>leverage</i> , Ukuran Dewan Pengawas Syariah (UDPS) Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).	1. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) 2. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR) 3. Ukuran Dewan Pengawas Syariah (UDPS) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan ISR.
16	Khaerun Nissa Rizfani, Deni Lubis (2018)	Variabel Independen : Ukuran perusahaan,	1. Ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).

	<p>Jurnal Al-Muzara'ah Volume 6 Nomer 2, 2018</p> <p>Print ISSN : 2337- 6333 & Online ISSN : 2615-7659</p>	<p>profitabilitas, <i>leverage</i>, umur perusahaan dan Dewan Komisaris. Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 2. Profitabilitas tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 3. Leverage berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 4. Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 5. Dewan Komisaris tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).
17	<p>Uun Sunarsih dan Ferdiyansyah (2017)</p> <p>Jurnal Ilmu Ekonomi Syariah (<i>Journal of Islamic Economics</i>) Volume 9 Nomer 1 January 2017</p> <p>Print ISSN : 2087- 1350 & Online ISSN : 2407-8654</p>	<p>Variabel Independen : <i>Size</i> (ukuran perusahaan), <i>profitability</i>, Sukuk. Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Size (ukuran perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 2. Profitability tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 3. Sukuk tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).
18	<p>Tutik Purwani, Nurlaela, Siti, dan Anita Wijayanti (2018)</p> <p><i>Journal internasional conference on Technology, Education, and Social Science</i>, 2018</p> <p>ISSN : 2339-0670</p>	<p>Variabel Independen : <i>Size</i> (Ukuran perusahaan), <i>profitability</i>, <i>leverage</i>, <i>liquidity</i>, <i>Tax Avoidance</i>. Variabel Dependen : Pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Size (ukuran perusahaan) berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 2. Profitability tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 3. Leverage tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 4. Liquidity tidak berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR). 5. Tax Avoidance berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan <i>Islamic Social Reporting</i> (ISR).

C. Kerangka Pemikiran

1. Pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Pengungkapan ISR

Teori *stakeholder* menyatakan bahwa perusahaan yang besar biasanya memiliki aktivitas yang lebih banyak dan kompleks, mempunyai dampak yang lebih besar terhadap masyarakat, memiliki *stakeholder* yang lebih banyak, serta mendapat perhatian lebih dari kalangan publik, maka dari itu perusahaan besar mendapat tekanan yang lebih untuk mengungkapkan pertanggungjawaban sosialnya (Bayu Tri Cahya, 2019:173).

Menurut Rita Rosiana (2015) mengatakan bahwa ukuran perusahaan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Perusahaan yang lebih besar adalah perusahaan yang memiliki sumber daya lebih banyak daripada perusahaan yang lebih kecil. Dengan demikian, perusahaan yang lebih besar sudah pasti memiliki pembiayaan, fasilitas dan sumber daya manusia yang lebih banyak untuk dapat melakukan pengungkapan yang lebih sesuai dengan prinsip Islam. Hal tersebut sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Febry ramadhani (2016) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Kemudian menurut hasil penelitian Umiyati (2018), Nur Abdi Pratama (2018), Ali Rama (2014), Iwan Setiawan (2016), Arry Eksandy (2018), Purnama Siddi (2019), Wahyu Alfianita (2017) juga mengatakan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

2. Pengaruh Profitabilitas terhadap Pengungkapan ISR

Teori *stakeholder* yang dikemukakan oleh Othman (2009) mengatakan bahwa perusahaan pada posisi menguntungkan akan cenderung melakukan pengungkapan informasi yang lebih luas dalam laporan tahunannya. Perusahaan dengan profitabilitas yang tinggi membuat manajemen memiliki kebebasan dan kemudahan untuk menyatakan program tanggung jawab sosialnya yang luas kepada para *stakeholders* (Febry Ramadhani, 2016).

Hasil penelitian menurut Taufik (2015) mengatakan bahwa profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dimana semakin tinggi nilai profitabilitas maka perusahaan memiliki peluang yang besar pula untuk meningkatkan pertumbuhannya dan semakin banyaknya keuntungan yang diperoleh suatu perusahaan tersebut maka perusahaan dapat menanggung biaya yang lebih tinggi untuk membuat pengungkapan laporan sosial yang lebih luas. Sama halnya penelitian yang dilakukan oleh Nia Fajriyatun Nadlifiyah (2017), Nur Abdi Pratama (2018), Santi Lestari (2016), Arry Eksandy (2018), Arif Lukman (2017) juga berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

3. Pengaruh Leverage terhadap Pengungkapan ISR

Sesuai dalam teori keagenan (*Agency Theory*) manajemen perusahaan dengan tingkat *leverage* yang tinggi akan mengurangi pengungkapan tanggung jawab sosialnya agar tidak menjadi sorotan bagi pemegang hutang

(*debtholders*). Dengan tingkat *leverage* yang tinggi maka perusahaan bisa dianggap melakukan pelanggaran terhadap kontrak hutang. Untuk menghindari hal ini maka manajer akan berusaha untuk menyelamatkan kondisi keuangan perusahaan dengan cara mengurangi biaya-biaya termasuk biaya untuk pengungkapan pelaporan kinerja sosial atau *Islamic Social Reporting* (Arry Eksandy, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febry Ramadhani (2016) menyatakan bahwa *leverage* berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR), kemudian sama halnya dengan hasil penelitian menurut Nur Abdi Pratama (2018) mengatakan bahwa *leverage* juga berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR).

4. Pengaruh Umur Perusahaan terhadap Pengungkapan ISR

Pada teori keagenan (*Agency Theory*) umur perusahaan diperkirakan memiliki pengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting*. Semakin panjang umur perusahaan akan memberikan pengungkapan informasi yang lebih luas. Alasan yang mendasarinya berkaitan dengan teori ini yaitu dimana perusahaan yang memiliki pengalaman lebih dalam pengungkapan laporan tahunan akan lebih mengetahui kebutuhan informasi perusahaan yang dapat mengurangi asimetri informasi (Khaerun Nissa, 2018).

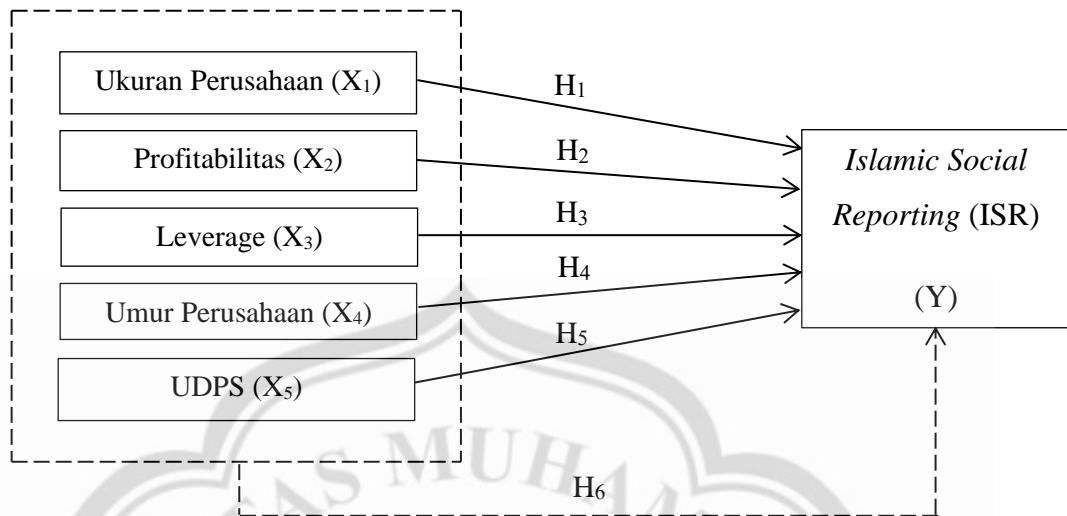
Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Nia Fajriyatun Nadlifiyah (2017), Nur Abdi Pratama (2018) dan Santi Lestari (2016) yaitu mengatakan bahwa umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR). Artinya semakin besar umur perusahaan dalam hal ini bank syariah maka akan semakin luas pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) yang dilakukan. Sebagaimana penelitian yang dilakukan oleh Santi Lestari (2016) beranggapan bahwa perusahaan yang lebih lama berdiri akan mendapatkan kepercayaan yang lebih dari para investor (pemilik modal) dan juga diketahui sangat mempengaruhi laporan tahunan perusahaan, karena memiliki informasi lebih banyak terkait dengan pengembangan dan pertumbuhan perusahaan tersebut.

5. Pengaruh Ukuran Dewan Pengawas Syariah (UDPS) terhadap Pengungkapan ISR

Teori legitimasi didasarkan pada pengertian kontrak sosial yang diimplikasi antara institusi sosial dan masyarakat. Menurut teori legitimasi perusahaan dianjurkan untuk memberikan atau mengungkapkan bahwa kinerja dewan pengawas syariah dapat diterima oleh masyarakat. Dewan pengawas syariah mempunyai peran dalam pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) perbankan syariah. Hal ini karena dewan pengawas syariah mempunyai wewenang mengawasi kepatuhan perusahaan terhadap prinsip syariah. Oleh karena itu, semakin banyak dewan pengawas syariah maka semakin efektif pula pengawasan terhadap pengungkapan *Islamic Social*

Reporting (ISR) dengan prinsip syariah. Apabila pelaksanaan tugas dan tanggung jawab dewan pengawas syariah telah dilakukan dengan baik, maka pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dalam laporan tahunan akan baik (Siti Sara, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Febry Ramadhani (2016) ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh signifikan terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dan hasil penelitian oleh Siti Sara (2018) juga mengatakan bahwa ukuran dewan pengawas syariah berpengaruh signifikan terhadap *Islamic Social Reporting* (ISR). Dewan pengawas syariah yang besar akan menjalankan tugas untuk memastikan kepatuhan bank syariah terhadap hukum dan prinsip Islam lebih baik, dan diharapkan bahwa mereka juga akan berperan dalam mewajibkan aktivitas sosial dan juga pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) pada bank syariah. Sehingga dapat diduga bahwa bank dengan keberadaan dewan pengawas syariah akan melakukan pengungkapan *Islamic Social Reporting* (ISR) dengan lebih baik. Berdasarkan beberapa pendapat tersebut di atas, maka kerangka pemikiran dari hubungan antar variabel penelitian ini sebagai berikut :



Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran

D. Hipotesis

- H₁ : Ukuran perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*
- H₂ : Profitabilitas berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*
- H₃ : *Leverage* berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*
- H₄ : Umur perusahaan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*
- H₅ : Ukuran Dewan Pengawas Syariah (UDPS) berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*
- H₆ : Ukuran perusahaan, profitabilitas, *leverage*, umur perusahaan dan Ukuran Dewan Pengawas Syariah (UDPS) secara simultan berpengaruh terhadap pengungkapan *Islamic Social Reporting (ISR)*.